

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Studi kelayakan usaha juga sering disebut studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu usaha/proyek dilaksanakan dengan berhasil. Istilah proyek mempunyai arti suatu pendirian usaha baru atau pengenalan sesuatu (barang atau jasa) yang baru ke dalam suatu produk mix yang sudah ada selama ini. Pengertian keberhasilan bagi pihak yang berorientasi profit dan pihak non profit bisa berbeda. Bagi pihak yang berorientasi profit semata biasanya mengartikan keberhasilan suatu proyek dalam artian yang lebih terbatas dibandingkan dengan pihak nonprofit, yaitu diukur dengan keberhasilan proyek tersebut dalam menghasilkan profit. Sedangkan bagi pihak nonprofit (misalnya pemerintah dan lembaga nonprofit lainnya), pengertian berhasil bisa berupa misalnya, seberapa besar penyerapan tenaga kerjanya, pemanfaatan sumber daya yang melimpah ditempat tersebut, dan faktor-faktor lain yang dipertimbangkan terutama manfaatnya bagi masyarakat luas.

Faktor faktor Studi kelayakan usaha dapat menilai keberhasilan suatu usaha dalam satu keseluruhan sehingga semua faktor harus dipertimbangkan dalam suatu analisis terpadu yang meliputi faktor-faktor yang berkenaan dengan aspek teknis, pasar, keuangan, manajemen, hukum serta manfaat proyek bagi ekonomi nasional.

Mengingat bahwa Indonesia adalah negara berkembang dan saat ini mulai memasuki era revolusi industri 4.0 maka diperlukan pengembangan teknologi industri untuk mempercepat pekerjaan dalam menghadapi tantangan global. Elemen dari industri 4.0 seperti IoT (Internet of Things) dan penggunaan media informasi dengan gadget merupakan sarana penting untuk menjawab tantangan tersebut.

Agroindustri X merupakan perusahaan Agroindustri yang berada di Pangalangen, Bandung yang menjual hasil Olahan dari tumbuhan Kopi. Perusahaan

mencakup Proses Produksi dari awal sekali , yaitu dari Penanaman Bibit kopi.Selanjutnya Bibit kopi akan menghasilkan buah kopi yang akan di keringkan,Lalu di proses oleh mesin untuk menghasilkan kopi Serbuk. Di akhiri Oleh Proses pengepakan bubuk kopi

Studi kelayakan usaha Digunakan di Agroindustri X untuk memperhitungkan apakah melakukan Produksi di saat itu akan menguntungkan atau tidak untuk di adakannya usaha, Karena Harga bahan baku serta pekerja dan musim yang sangat mempengaruhi dari kelayakan suatu usaha.Guna Memudahkan Pekerjaan Agroindustri X diperlukan sebuah aplikasi yang di tunjukan untuk mempermudah perhitungan kelayakan usaha

1.2. Perumusan Masalah

Agroindustri Kopi Kecamatan pengalengan memerlukan suatu sistem aplikasi penghitungan Kelayakan Usaha yang dapat memudahkan *Owner* dalam melakukan penghitungan Kelayakan pada usaha yang di lakukannya. Hal tersebut dilakukan guna mempercepat proses kalkulasi dan proyeksi tingkat keuntungan/Kerugian dalam melakukan usahatersebut

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk merancang Aplikasi PC dengan *Visual Studio* dan *Microsoft Acces* Untuk menghitung studi kelayaan usaha Agroindustri X yang mencakup beberapa aspek aspek bisnis
2. Untuk mengevaluasi kelayaan usaha bisnis Agroindustri X berbasis aplikasi

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan hasil tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, seperti dijelaskan sebagai berikut:

1. Dapat mengoptimasikan Proyeksi kelayakan usaha dalam Agroindustri X untuk menghindari kerugian biaya dan waktu yang ada
2. Dapat membantu Proyeksi dan pemilihan strategi usaha yang dapat di pilih Agroindustri X untuk memaksimalkan profit dan menghindari *Bad Invest*
3. Memberikan pengetahuan tambah tentang pengoptimalan kelayakan usaha kepada bidang pendidikan atau akademis.

1.5. Pembatasan Masalah

1. Objek penelitian hanya Agroindustri X
2. Data yang diambil ialah Data yang ada pada Bulan Januari 2018-Desember 2018
3. Penelitian hanya di amati dari aspek finansial saja

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori sebagai pedoman dalam pembahasan penulisan penelitian berupa konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan diagram alir pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, diperoleh dari obyek penelitian yaitu daftar riwayat komponen *material planning* dan biaya-biaya. Kemudian menjelaskan tentang perhitungan *safety stock*, *Order Quantity*, *reorder point*, *backorder* dan lot pemesanan dengan menggunakan pendekatan ABC. Kemudian perhitungan total biaya yang dikeluarkan antara kebijakan perusahaan dengan metode continuous review system untuk mendapatkan alternatif kebijakan persediaan yang dapat di rekomendasikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi kesimpulan atas hasil penelitian berupa perbandingan antara yang sudah diterapkan di perusahaan dengan metode ABC dan saran-saran kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya atas hasil penelitian yang dilakukan.